

Market Review & Outlook

- Covid-19 Melonjak, IHSG Anjlok.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (5,755—5,875).

Today's Info

- IRRA Perkirakan Kinerja 2020 Lampau Target
- WEGE Incar Proyek Baru Hingga Rp1,2Triliun
- TPIA Minta Izin Prajogo Pangestu untuk Merger
- INKP Terbitkan Obligasi Rp10Triliun
- PBRX Optimis Penjualan Naik 15% hingga Akhir 2020
- ADHI Masuk *Unusual Market Activities (UMA)*

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
BMRI	B o W	6,800-6,900	6,300
INDF	B o W	7,200-7,300	6,800
EXCL	B o W	2,520-2,560	2,350
PGAS	B o W	1,500-1,520	1,375
SMGR	S o S	11,350-11,200	12,300

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	22.89	3,237

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
TPIA	7 Des	EMGS
BRIS	15 Des	EMGS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
INTP	Cash Div	225	7 Des
BBCA	Cash Div	98	7 Des
GEMS	Cash Div	USD 0.0034	11 Des

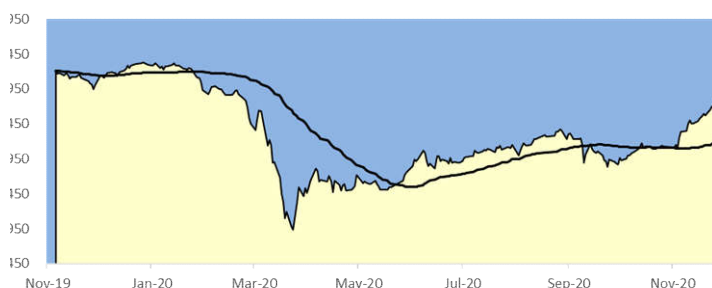
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
BBSI	20:3	735	07 Des

IPO CORNER	
PT Djasa Ubersakti	

IDR (Offer)	100
Shares	300,000,000
Offer	
Listing	08 Desember 2020

November 2019 - November 2020



JSX DATA

Volume (Million Shares)	19,638	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	13,054	5,755	5,875
Frequency (Times)	1,035,020	5,710	5,930
Market Cap (Trillion IDR)	6,758	5,635	6,000
Foreign Net (Billion IDR)	(84.48)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,810.48	-12.46	-0.21%
Nikkei	26,751.24	-58.13	-0.22%
Hangseng	26,835.92	107.42	0.40%
FTSE 100	6,550.23	59.96	0.92%
Xetra Dax	13,298.96	46.10	0.35%
Dow Jones	30,218.26	248.74	0.83%
Nasdaq	12,464.23	87.05	0.70%
S&P 500	3,699.12	32.40	0.88%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	49	0.5	1.11%
Oil Price (WTI) USD/barel	46	0.6	1.36%
Gold Price USD/Ounce	1,839	-0.5	-0.03%
Nickel-LME (US\$/ton)	16,355	449.0	2.82%
Tin-LME (US\$/ton)	18,969	58.5	0.31%
CPO Malaysia (RM/ton)	18,910	141.0	4.02%
Coal EUR (US\$/ton)	63	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	76	1.5	2.02%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14,105	-35.0	-0.25%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,759.3	0.35%	2.9%
MA Mantap Plus	1,481.9	3.47%	11.19%
MD Obligasi Dua	2,296.9	3.44%	13.13%
MD Obligasi Syariah	1,838.3	2.04%	2.98%
MD Capital Growth	714.5	11%	-18.7%
MA Greater Infrastructure	1,087.7	15.94%	-5.85%
MA Maxima	930.8	15.7%	0.59%
MA Madania Syariah	1,296.4	11.25%	26.22%
MA Multicash Syariah	438.1	-0.09%	-21.63%
MA Multicash	1,609.5	0.52%	5.36%
MD Kas	1,745.6	0.52%	6.65%
MD Kas Syariah	1,284.2	-0.70%	-10.27%

Market Review & Outlook

Covid-19 Melonjak, IHSG Anjlok. Lonjakan kasus baru Covid-19 di Indonesia per 3/12 yang mencapai 8,363 kasus membuat investor melakukan aksi *profit taking*. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Jumat (4/12) ditutup turun -0.21% ke level 5,810 dengan investor asing mencatatkan posisi *net sell* senilai IDR 84.5 miliar. Saham yang menjadi *market leader* adalah ARTO (+22.7%), ASII (+1.3%) dan TKIM (+9.6%); sementara saham yang menjadi *market laggard* adalah BBRI (-2.3%), BBKA (-1.1%) dan TLKM (-1.5%).

Perdagangan saham di pasar Asia diwarnai aksi Pemerintah AS yang kembali memasukan perusahaan Cina, kali ini pembuat chip SMIC, ke dalam daftar *blacklist* mereka. Meski demikian, sebagian besar pasar saham Asia berhasil ditutup menguat dimana indeks CSI 300 naik tipis +0.18%, Hang Seng +0.40%, KOPSI +1.31%, meski Nikkei 225 terkoreksi -0.22%.

Peluang disepakatinya perjanjian dagang paska Brexit menjadi katalis positif bagi pasar saham Eropa. Perwakilan Inggris dan Uni Eropa kembali melanjutkan perbincangan kesepakatan dagang dan diharapkan sudah ditanda tangani sebelum 31 Desember. Hal ini membuat pasar saham Eropa ditutup positif dimana indeks FTSE 100 naik +0.92%, CAC 40 +0.62% dan DAX +0.35%.

Dari Amerika, pernyataan Presiden Terpilih Joe Biden bahwa Amerika membutuhkan stimulus yang jauh lebih besar menjadi berita yang dinanti nantikan *Wall Street*. Selain itu membaiknya Tingkat Pengangguran di bulan November yang turun menjadi 6.7% dari 6.9% menjadi katalis positif tambahan. Data ekonomi lainnya Balance of Trade Oktober mencatatkan deficit sebesar USD -63.1 miliar, naik tipis dari bulan September yang mencatatkan deficit sebesar USD -62.1 miliar.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (5,755—5,875). IHSG pada perdagangan akhir pekan kemarin ditutup melemeah tipis berada di level 5,810. Indeks berpotensi mengalami konsolidasi dan bergerak menuju resistance level di 5,875. Namun stochastic yang kembali mengalami kejenuhan terhadap aksi beli berpotensi menghambat laju penguatan indeks yang jika berbalik melemah dapat menuju 5,755. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, cenderung menguat terbatas.

Today's Info

IRRA Perkiraan Kinerja 2020 Lampau Target

- Manajemen sebelumnya menargetkan pendapatan dapat tumbuh 20 persen, sementara untuk laba bersih ditargetkan sebesar Rp40 miliar. Jumlah laba ini tumbuh 20 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu.
- Pendapatan dan perolehan laba bersih akan melampaui target disebabkan mulai masuknya pesanan untuk program penanganan pandemi Covid-19 dari pemerintah pada penghujung 2020 ini.
- Perseroan menyatakan juga mendapatkan tambahan margin laba bersih dari insentif pajak berupa penurunan tarif pajak dari 25 persen menjadi 22 persen untuk perusahaan alat kesehatan.
- Sementara untuk target tahun depan, perseroan memproyeksikan pertumbuhan yang diperoleh akan cukup signifikan dibandingkan 2020. Proyeksi juga sejalan dengan dimulainya pelaksanaan vaksin yang dilakukan pemerintah. (Sumber : bisnis.com)

WEGA Incar Proyek Baru Hingga Rp1,2Triliun

- Entitas BUMN, PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WEGA) atau Wika Gedung menyatakan ketertarikannya untuk ikut terlibat dalam pembangunan ibu kota negara baru di Kalimantan Timur.
- Tim pemasaran di WEGA sejauh ini juga telah memetakan proyek-proyek dan bangunan potensial yang nantinya dibutuhkan di ibu kota negara baru tersebut.
- Dari anggaran pembangunan gedung di ibu kota baru senilai Rp51 triliun, WEGA memperkirakan dapat meraih 20 persen dari total tersebut. WEGA juga akan memfokuskan upaya tersebut pada proyek-proyek yang telah diprioritaskan.
- Sementara itu, hingga akhir November 2020, WEGA telah mengantongi nilai kontrak baru senilai Rp2,32 triliun. Nariman mengatakan, jumlah tersebut telah mencapai 68 persen dari target kontrak baru tahun 2020 sebesar Rp3,44 triliun. (Sumber : bisnis.com)

TPIA Minta Izin Prajogo Pangestu untuk Merger

- Emiten petrokimia entitas PT Barito Pacific Tbk. (BRPT), PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. (TPIA), akan melakukan penggabungan usaha atau merger dengan anak usaha PT Stryindo Mono Indonesia.
- Kedua perusahaan akan menyelenggarakan rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) pada 7 Desember 2020. Perseroan akan meminta restu pemegang saham dan penggabungan usaha direncanakan akan efektif pada 1 Januari 2021.
- Mengutip ringkasan rancangan penggabungan usaha, TPIA akan merger dengan anak usahanya sendiri dengan total kepemilikan saham sebesar 100 persen, yaitu PT Stryindo Mono Indonesia.
- Penggabungan usaha itu sebagai salah satu misi perseroan menjadi perusahaan petrokimia terintegrasi terbesar di Indonesia. (Sumber : bisnis.com)

Today's Info

INKP Terbitkan Obligasi Rp10Triliun

- PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP) akan melakukan aksi korporasi dengan penawaran umum berkelanjutan obligasi berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper, dengan target dana yang dihimpun mencapai sebesar Rp10 triliun.
- Berdasarkan prospektus ringkas yang disampaikan INKP kepada BEI, Jumat (4/12) disebutkan, bahwa dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, perseroan telah menerbitkan obligasi berkelanjutan tahap I tahun 2020 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1,8 triliun.
- Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 11 Maret 2021, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi masing-masing adalah pada tanggal 21 Desember 2021 untuk Obligasi Seri A, 11 Desember 2023 untuk Obligasi Seri B dan 11 Desember 2025 untuk Obligasi Seri C (sumber : emitennews.com)

PBRX Optimis Penjualan Naik 15% hingga Akhir 2020

- Perusahaan tercatat di BEI yang bergerak di bidang Industri Garment, PT Pan Brothers Tbk (PBRX) mengaku, secara fundamental kinerja perusahaan sebagai salah satu emiten di sektor garment cukup menonjol. Penjualan PBRX konsolidasi Januari – Desember 2020 diproyeksikan akan meningkat sekitar 10-15 % dari realisasi penjualan tahun 2019.
- Kenaikan penjualan dikarenakan oleh hubungan berkelanjutan dengan global brands dan peningkatan penjualan Alat Pelindung Diri (APD)
- PBRX telah berhasil untuk meneruskan produksi selama pandemi ini untuk memenuhi order dari global brands Perusahaan. Selain itu, perusahaan juga telah beradaptasi untuk membuat divisi APD yang telah meningkatkan profitability PBRX di 1H20.
- Alhasil, penjualan PBRX pada periode Januari-September 2020, meningkat 6,5% dibanding periode serupa tahun sebelumnya menjadi US\$523,8 juta, kemudian laba tahun berjalan meningkat 8,9% menjadi US\$18,3 juta, Ebitda naik 5,2% menjadi US\$48,6 juta. (Sumber : emitennews.com)

ADHI Masuk *Unusual Market Activities* (UMA)

- PT Bursa Efek Indonesia (BEI) tengah mengawasi pergerakan saham PT Adhi Karya Tbk (ADHI). Otoritas bursa ini menilai, telah terjadi peningkatan harga saham ADHI yang di luar kebiasaan atau unusual market activity (UMA).
- Jika dilihat dalam sebulan ke belakang, harga tersebut sudah meningkat 112,50%. Asal tahu saja, jika dibandingkan dengan harga saham ADHI enam bulan yang lalu, harga saat ini sudah melesat 150%.
- Pihak bursa juga berharap investor mengkaji kembali rencana corporate action ADHI apabila rencana tersebut belum mendapatkan persetujuan RUPS. Selain itu, mempertimbangkan berbagai kemungkinan yang dapat timbul di kemudian hari sebelum melakukan pengambilan keputusan investasi.
- Hingga November 2020 ADHI mengantongi kontrak baru hingga Rp 17,3 triliun. Realisasi ini naik hingga 130,7% dibanding periode yang sama tahun 2019 yang tercatat Rp 7,5 triliun. Dengan demikian, nilai total order book ADHI mencapai Rp 47,8 triliun (di luar pajak). (Sumber : kon-tan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Head of Research	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439
-----------	----------------------------	----------------------------	------------------	-------

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.